

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja. Sedangkan Subjek penelitiannya adalah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya dengan ruang lingkup Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Profil Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya**

Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya Merupakan salah satu kantor yang bergerak dibidang pertanahan. Sesuai peraturan presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Kementrian Agraria dan Tata Ruang, Kementrian Agraria dan Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara dalam melaksanakan tugasnya. Kantor ini menyelenggarakan fungsi yaitu perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, pemberian dukungan kepada seluruh unsur organisasi dilingkungan kantor. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggungjawab Agraria dan Tata Ruang, pengawasan atas pelaksanaan tugas dilingkungan Agraria dan Tata Ruang, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas

pelaksanaan urusan Agraria dan Tata Ruang di daerah, pelaksanaan dukungan yang bersifat substansif kepada seluruh unsur organisasi dilingkungan kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Setiap perusahaan tentu saja memiliki logo perusahaan dengan filosofi yang berbeda-beda. Logo adalah presentasi, sosok atau penampilan visual yang senantiasa dikaitkan dengan organisasi tertentu sebagai bentuk identitas dan bagian identitas perusahaan. Sebagai identitas perusahaan, logo ibarat bagian tubuh yang mampu mengutarakan isi hati produk atau perusahaan. Berikut adalah logo Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya



**Gambar 1.1 Logo Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya**

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya

Filosofi Icon Logo:

Lingkaran bumi melambangkan sumber penghidupan manusia memaknai atau melambangkan wadah atau untuk berkarya bagi kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang berhubungan langsung dengan unsur-unsur yang ada didalam bumi yang meliputi tanah, air dan udara.

Empat butir padi melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan. Memaknai atau melambangkan empat tujuan penataan pertanahan yang akan dan

telah dilakukan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia yaitu kemakmuran, keadilan, kesejahteraan dan keberlanjutan.

Sumbu melambangkan poros keseimbangan. Tiga garis lintang dan tiga garis bujur memaknai atau melambangkan pasal 33 ayat 3 UUD 45 yang mendasari lahirnya Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) nomor 5 tahun 1960.

Sebelas bidang grafis bumi memaknai atau melambangkan 11 (sebelas) agenda pertanahan yang akan dan telah dilakukan BPN RI. Bidang pada sisi sebelah kiri melambangkan bidang bumi yang berada diluar jangkauan wilayah Kerja BPNRI.

Warna coklat melambangkan bumi, alam raya dan cerminan dapat dipercaya dan teguh. Warna Kuning emas melambangkan Kehangatan, pencerahan, intelektual, dan kemakmuran. Warna Abu-abu melambangkan Kebijakanaksanaan, kedewasaan, serta keseimbangan.

### **3.1.2 Visi dan Misi Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya**

Setiap perusahaan atau organisasi memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misi dari Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

#### **3.1.2.1 Visi Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya**

Menjadi Lembaga yang mampu mewujudkan tanah dan pertanahan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, serta keadilan dan keberlanjutan sistem kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan Republik Indonesia.

#### **3.1.2.2 Misi Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya**

Mengembangkan dan menyelenggarakan politik dan kebijakan pertanahan untuk:

1. Peningkatan kesejahteraan rakyat, penciptaan sumber-sumber baru kemakmuran rakyat, pengurangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, serta pemantapan ketahanan pangan.
2. Peningkatan tatanan kehidupan bersama yang lebih berkeadilan dan bermartabat dalam kaitannya dengan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T).
3. Perwujudan tatanan kehidupan bersama yang harmonis dengan mengatasi berbagai sengketa, konflik, dan perkara pertanahan di seluruh tanah air dan penataan perangka hukum dan sistem pengelolaan pertanahan sehingga tidak melahirkan sengketa, konflik dan perkara dikemudian hari.
4. Keberlanjutan sistem kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan Indonesia dengan memberikan akses seluas-luasnya pada generasi yang akan datang terhadap tanah sebagai sumber kesejahteraan masyarakat. Menguatkan lembaga pertanahan sesuai dengan jiwa, semangat, prinsip dan aturan yang tertuang dalam Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) dan aspirasi rakyat secara luas.

### **3.1.3 Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya ini sesuai dengan peraturan Menteri Agraria Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020, untuk lebih jelasnya penyaji menyajikan tabel dalam lampiran 2

### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan

cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa metode penelitian survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data pada masa lampau atau saat ini, tentang pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengamatan dengan pengamatan seperti wawancara dan kuesioner.

### **3.2.1 Operasional Variabel**

Operasional Variabel adalah suatu nilai atau sifat bahkan atribut dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan diambil kesimpulan. Operasional variabel juga disebut sebagai pengukuran yang dilakukan untuk setiap variabel yang didasarkan pada indikator untuk mengambil kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri di Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya” maka dalam penelitian ini terdapat terdapat tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Adapun variabel dalam penelitian ini di antaranya:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu beban kerja ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ).

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam Penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai

(Y)

**Tabel 1.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel (1)	Definisi variabel (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
<b>Beban Kerja (X<sub>1</sub>)</b>	Beban kerja merupakan tugas yang harus diterima dan diselesaikan oleh pegawai pemerintah non pegawai negeri dengan penugasan yang melebihi batas kemampuan sehingga tidak bisa terlaksana dengan baik dan diselesaikan dengan tepat waktu sehingga dibutuhkan ketepatan dalam memberikan tugas agar beban kerja yang diterima oleh pegawai pemerintah non pegawai negeri ini dapat disesuaikan dengan batas kemampuan dan dapat terlaksana dengan baik juga diselesaikan dengan tepat waktu.	1. Target yang harus dicapai	- Capaian target	<b>O R D I N A L</b>
		2. Kondisi pekerjaan	- Memahami Tugas - Kemampuan Mengambil Keputusan - Kemampuan melakukan pekerjaan ekstra	
		3. Penggunaan waktu	- Ketepatan waktu penyelesaian tugas - Ketepatan pemberian waktu kerja	
		4. Standar Pekerjaan	- Situasi kerja tepat sasaran - Kondisi Pekerja	
<b>Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>)</b>	Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar pegawai pemerintah non pegawai negeri pada saat bekerja, yang dapat	1. Suasana Kerja	- Kondisi Kerja	<b>O R D</b>
		2. Tersedianya Fasilitas (Kerja	- Tersedianya peralatan - Sarana - Prasarana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja.		- Ketepatan pemberian Fasilitas	<b>I N A L</b>
		3. Hubungan dengan rekan kerja	- Rekan Kerja - Kerjasama - Hubungan	

			dengan rekan kerja	
<b>Kinerja pegawai (Y)</b>	kinerja pegawai adalah target yang dicapai oleh seseorang dalam menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan kepadanya, yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Untuk mendapatkan kinerja yang baik, unsur yang paling dominan adalah sumber daya manusia, walaupun perencanaan telah tersusun dengan baik dan rapih. Namun, apabila seorang pekerja atau personil yang melaksanakan pekerjaannya tidak berkualitas dan tidak memiliki semangat dalam bekerja, maka perencanaan yang telah disusun akan menjadi sia-sia.	1. Kualitas Kerja	- Pekerjaan selesai sesuai standar yang ditetapkan	<b>O R D I N A L</b>
		2. Kuantitas kerja	- Terselesaikannya pekerjaan	
		3. Tanggung Jawab	- Mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh - Menanggung konsekuensi yang diperbuat	
		4. Kerjasama	- Membantu rekan kerja - Menghargai pendapat teman kerja	
		5. Inisiatif	- Memberikan ide baru atau yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaan	

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa cara yaitu wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Menurut Larry Cristensen (2004) menyatakan bahwa “wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan dan mengajukan suatu pertanyaan kepada orang yang diwawancarai”. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang terjadi di perusahaan yang menjadi latar belakang pada penelitian ini.

## 2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Jenis Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu berupa daftar pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah disediakan dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan skala *Likert*.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil perusahaan dan data-data pendukung lainnya yang diperlukan.

### 3.2.2.1 Jenis Data

Dalam Penelitian ini terdapat dua jenis yaitu:

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti yang bersangkutan dengan penelitiannya melalui wawancara dan observasi yang kemudian data tersebut diolah langsung oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur, jurnal-jurnal penelitian, majalah maupun data dokumen yang diperlukan untuk menyusun penelitian.

### 3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel adalah istilah yang sering digunakan dalam sebuah penelitian. Tentu saja keduanya memiliki makna yang berbeda. Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian kecil atau separuh dari objek penelitian tersebut.

### 3.2.2.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2017) yaitu “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai pemerintah non pegawai negeri Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 35 orang. Berikut adalah sebaran data karyawan yang akan penulis sajikan.

**Tabel 1.2**

**Sebaran Data Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri**

<b>No</b>	<b>Pegawai PPNPN</b>	<b>Jumlah</b>
1	<i>Asisten Pengadministrasian umum</i>	24 Orang
2	<i>Asisten Verifikator Berkas</i>	2 Orang
3	<i>Operator Komputer</i>	2 Orang
4	<i>Customer Service</i>	2 Orang
5	<i>Security</i>	4 Orang
6	<i>Driver</i>	1 Orang
	<i>Jumlah</i>	35 Orang

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya

### 3.2.2.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:149) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

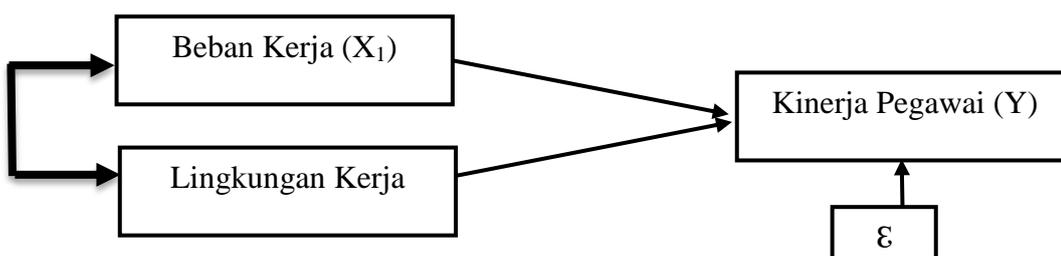
### 3.2.2.3 Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 35 orang responden dari jumlah populasi sebanyak 35 orang yaitu Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri di Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya.

### 3.3 Model Penelitian

Berdasarkan Kerangka pemikiran, agar lebih jelas mengenai pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai, maka penulis menggambarkan pradigma penelitian yang dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1.2 Model Penelitian**

Keterangan:

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

#### 3.4.1 Analisis Terhadap Kuesioner

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Skala *likert* yang berguna untuk mengukur Keseluruhan mengenai topik, pengalaman dan pendapat. Menurut Sugiyono (2019:146) skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala *likert* akan menunjukkan nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat table berikut:

1. Untuk pernyataan positif skala nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1

**Tabel 1.3**  
**Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif**

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat tidak setuju

(sumber: Sugiyono, 2017:169)

2. Untuk pernyataan negatif skala nilai yang digunakan adalah 1-2-3-4-5

**Tabel 1.4**  
**Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif**

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat tidak setuju

(sumber: Sugiyono, 2017:169)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban.

F = Jumlah Jawaban/frekuensi

N= Jumlah Responden

Setelah dikehui nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat ditentukan intervalnya dengan cara berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.4.2 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan sudah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk di analisis dan di interprestasikan. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

#### 3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu

instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Dalam pengujian validitas instrument ini, peneliti menggunakan *SPSS For Windows*, dengan menggunakan pengujian validitas konstruksi (*Construct Validity*).

#### **3.4.2.2 Uji Reliabilitas**

Best, Khan (2010) dalam Sugiyono (2016:182) mendefinisikan bahwa *Reliability is the degree of consistency of the instrument* (Reliabilitas adalah derajat konsistensi/kejelasan suatu instrument).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengujian reliabilitas *internal consistency* yang dilakukan dengan teknik belah dua dari KR 21. Untuk pengujian, batasan yang digunakan 0,6. Artinya suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas ( $r_i$ ) > 0,6.

#### **3.4.3 Metode Successive Interval**

Analisis *Method Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan *Method Successive Interval*. Adapun langkah dari MSI menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (Frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.

3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi Kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan populasi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung  $SV = \frac{\text{kepadatan batasan bawah} - \text{kepadatan batasan atas}}{\text{daerah dibawah batas atas} - \text{daerah dibawah atas}}$

SV yang di nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value :  $Y = SV + SV_{\min}$ .

#### **3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Analisis jalur merupakan suatu metode penelitian yang utamanya digunakan untuk menguji kekuatan dari hubungan langsung dan tidak langsung antara berbagai variabel. Manfaat dari model analisis jalur adalah untuk menjelaskan fenomena yang diteliti, memprediksi nilai variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

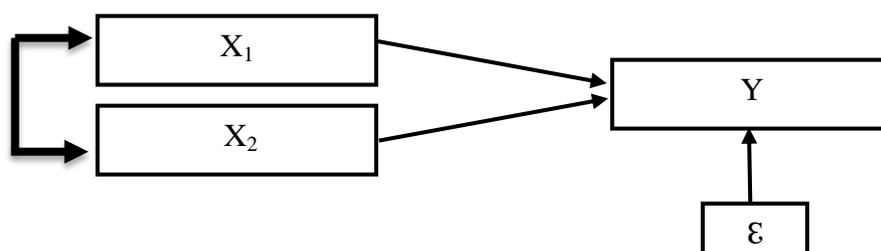
Menurut Nidjosandjojo (2011) Analisis Jalur merupakan metode yang digunakan untuk menerangkan dan mencari hubungan kausal antara variabel. Dalam model kausal dikenal sebagai variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen merupakan variabel yang keragamannya tidak dipengaruhi oleh penyebab lain dalam sistem. Variabel ini merupakan variabel awal yang memberi efek pada variabel lain dan sisanya (disturbance) tidak diperhitungkan. Variabel endogen merupakan variabel yang keragamannya dijelaskan oleh variabel endogen lainnya.

Menurut Anwar (2011:156) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur
2. Menentukan matriks korelasi
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen
4. Menghitung koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen
5. Menghitung  $R^2_{y(x_1 \dots x_k)}$
6. Uji keberartian secara keseluruhan menggunakan uji f
7. Uji Keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t

Adapun formula path analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat diagram jalur



**Gambar 1.3 Diagram Jalur**

2. Menghitung koefisien jalur ( $\beta$ )
3. Menghitung Koefisien Korelasi (R)
4. Menghitung faktor residu ( $\varepsilon$ )

**Tabel 1.5**  
**Pengaruh langsung dan tidak langsung X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> terhadap Y**

No	Nama Variabel	Formulasi
<b>1</b>	<b>Beban Kerja (X<sub>1</sub>)</b>	
	a. pengaruh langsung X <sub>1</sub> terhadap Y	$(\rho_{yx1}) (\rho_{yx1})$
	b. pengaruh tidak langsung X <sub>1</sub> melalui X <sub>2</sub>	$(\rho_{yx1})(r_{x1x2}) (\rho_{yx1})$
<b>2</b>	<b>Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>)</b>	
	a. pengaruh langsung X <sub>2</sub> terhadap Y	$(\rho_{yx2}) (\rho_{yx2})$
	b. pengaruh tidak langsung X <sub>2</sub> melalui X <sub>1</sub>	$\rho_{yx1})(r_{x1x2}) (\rho_{yx1})$
	<b>Pengaruh Total X<sub>2</sub> Terhadap Y</b>	$c + d \dots\dots(2)$
	<b>Total Pengaruh X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub> Terhadap Y</b>	$(1)+(2)\dots kd$
	<b>Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti</b>	$1-kd = knd$